



Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMKN1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tri Putri Roma Ito Manurung¹, Tiurma Berasa², Sabar Rudi Sitompul³,
Dame Taruli Simamora⁴, Maria Widiastuti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
E-mail: triputrimanurung2@gmail.com¹, tiurmaberasa@iakntarutung.ac.id², sabarsitompul555@gmail.com³,
damesimamora19@gmail.com⁴, mariawidiastutitarigan@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

Keywords:

Learning Facilities, Learning Motivation, Christian Religious Education and Character Building.

ABSTRACT

The study aims to determine how much positive and significant influence between learning facilities on learning motivation in the subjects of Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMK N 1 Sitinjo, Dairi Regency in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between learning facilities on learning motivation in the subjects of Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMK N 1 Sitinjo, Dairi Regency in the 2024/2025 Academic Year. Quantitative research method with descriptive inferential statistics type. The population of all class XI students of SMK N 1 Sitinjo, Dairi Regency in the 2024/2025 Academic Year is 101 people. The sampling technique is using the Slovin formula with a margin of error of 10%, namely 50 people. The research instrument is a questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of r count = 0.517 > r table = 0.297 and t count = 4.184 > t table = 2.010 indicates a positive and significant relationship between learning facilities and learning motivation in the subject of Christian Religious Education and Character Education of class XI students of SMK N 1 Sitinjo, Dairi Regency, Academic Year 2024/2025. b) The regression equation $\hat{Y} = 7.431 + 0.834X$. c) The determination test shows that the effect is 26.72%. d) The hypothesis test obtained F count = 17.55 > F table = 3.19, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The study concluded that there was a positive and significant influence between learning facilities on learning motivation in the subjects of Christian Religious Education and Character Education for class XI students of SMK N 1 Sitinjo, Dairi Regency in the 2024/2025 Academic Year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

Keywords:

ABSTRACT

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan



Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Budi Pekerti siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif dengan tipe statistik inferensial deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebanyak 101 orang. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan margin error sebesar 10% yaitu sebanyak 50 orang. Instrumen penelitian berupa angket. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,517 > r_{tabel}=0,297$ dan $t_{hitung}=4,184 > t_{tabel}=2,010$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 7,431 + 0,834X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 26,72%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=17,55 > F_{tabel}=3,19$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Tri Putri Roma Ito Manurung
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: rutcatalia04@gmail.com

Pendahuluan

Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah penting untuk mendukung terciptanya pembangunan nasional. Salah satu cara yang tepat dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu penentu kemajuan bangsa, maju atau mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh warganya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang tertuang dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan kegiatan mobilitas segenap komponen pendidikan oleh pendidik yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas pendidikan salah satunya terletak pada kualitas pengelolaannya serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran, siswa-siswi dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswanya. Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya pembelajaran yang efektif. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri



dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat peraga pengajaran, media pembelajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya proses. Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan nyaman dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas belajar dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Ruang kelas yang nyaman, misalnya, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Selain itu, alat peraga dan teknologi informasi yang modern dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Di sisi lain, kurangnya fasilitas belajar dapat menjadi penghalang bagi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas yang terbatas sering kali merasa kehilangan motivasi dalam belajar. Misalnya, jika sebuah sekolah memiliki alat bantu belajar yang terbatas, siswa mungkin kesulitan untuk menemukan sumber belajar yang diperlukan untuk mendalami materi pelajaran. Hal ini dapat menyebabkan mereka merasa tidak siap dan kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Menurut Popi Sopiadin, bahwa fasilitas belajar mempunyai fungsi Fasilitas belajar yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹ Azhar Arsyad mengemukakan bahwa fasilitas belajar Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya serta memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.²

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya suatu motivasi dalam diri siswa. Motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Ini mencakup keinginan, minat, dan komitmen siswa untuk memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan baru. Motivasi belajar dapat bersifat intrinsik, yaitu berasal dari dalam diri siswa, atau ekstrinsik, yaitu dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti penghargaan, pengakuan, atau lingkungan belajar. Sardiman menjelaskan bahwa adanya daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³ Motivasi siswa akan baik apabila tujuan dalam diri siswa juga baik. Tujuan siswa yang akan dicapai dalam konteks belajar adalah mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dalam proses belajar akan lebih bersemangat, dan memiliki banyak energi untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa siswa mengakui motivasi belajar siswa kurang khususnya dalam pembelajaran PAK. Hal ini ditandai dengan beberapa siswa jarang datang kesekolah, kurang semangat saat mengikuti pembelajaran, sering melamun, jarang bertanya atau menjawab pertanyaan jika ditanya, jarang mengerjakan tugas, sering mengganggu teman saat belajar, kurang percaya diri, mengeluh saat belajar atau saat mendapat tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran

¹ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal 78

² Azhard Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal 25

³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hal 75



Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025”

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe statistik inferensial deskriptif, karena penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴ Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya.⁵ Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK N 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang fasilitas belajar diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 5 dengan skor 175 dengan nilai rata-rata 3,50 yaitu papan tulis tersedia dan berfungsi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 12 dengan skor 138 dan nilai rata-rata 2,76 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran, guru kadang-kadang menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, gambar, atau audio visual sehingga membuat pelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Rata-rata keseluruhan pencapaian untuk fasilitas belajar adalah 3,15 artinya guru PAK sering menyediakan fasilitas belajar dengan baik sesuai kebutuhan pembelajaran.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 16, nomor 23, dan nomor 30 dengan skor 164 dan nilai rata-rata 3,28 yaitu siswa sering menyelesaikan tugas pelajaran PAK meskipun tugas tersebut terasa sulit atau membutuhkan waktu lama, siswa datang kesekolah tepat waktu dan mengikuti pelajaran PAK dengan disiplin sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kewajiban belajar saya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam mengambil keputusan belajar. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 20 dengan skor 140 dan nilai rata-rata 2,80 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang berinisiatif membuka kembali materi pelajaran dan belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah 3,12 artinya siswa sering menunjukkan motivasi belajar yang baik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung dalam kelas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,517$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=50)$ yaitu 0,297. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,517 > r_{tabel}=0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal 27



positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,184$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=50-2=48$ yaitu 2,010. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,184 > t_{tabel}=2,010$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 7,431 + 0,834X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=7,431 maka untuk setiap penggunaan fasilitas belajar akan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,834 dari nilai satuan motivasi belajar siswa. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,2672$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2672 \times 100\% = 26,72\%$ dan 73,28% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu cita-cita, hadiah atau hukuman, kualitas guru mengajar, fasilitas pendukung, tingkat kesadaran siswa, sikap guru terhadap kelas, pengaruh kelompok siswa, dan suasana kelas.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=17,55$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang=k=2 dan dk penyebut=n-2=50-2=48 yaitu 3,19. Dengan demikian $F_{hitung}=17,55 > F_{tabel}=3,19$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad dan Djamarah bahwa fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya serta memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=17,55 > F_{tabel}=3,19$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 26,72%.

Daftar Pustaka

- Abbas. (2024). Eksplorasi factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama islam. *Jurnal Komprehensif*. 2(2), 171-177
- Alkitab. (2000). *Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.



- Anggraini Sintia, Sukartono. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(3), 5287-5294
- Anggryawan Irfan Hendra. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Unesa*. 7(3), 72
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhard. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firnanda Putri Anggi. dkk. (2024). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(2), 19-29
- Fransiska Ni Nyoman. (2024). Panggilan misi melalui PAK dalam konteks kehidupan moderasi beragama dibali. *Jurnal Predica Verbum: Jurnal Teologi dan Misi*. 4(1), 76-95
- Gunawan Imam. (2019). *Manajemen Kelas*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik Oemar. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdi Syaifuddin, Adi Ihsan Imami. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*. 5(2), 322-331
- Hamidah Nur, Muhammad Irsan Barus. (2021). Analisis factor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal literasiologi*. 7(3), 56-68
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lase Evasari Kristiani. (2020). Alkitab sebagai sumber pengetahuan sejati dalam pendidikan Kristen disekolah Kristen: sebuah kajian epistemologi. *Jurnal Abdiel*. 4(2)
- Lukman Sunadi. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Unesa*. 1(3), 7
- Mudyahardjo Redja. (2013). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuhamara Daniel. (2009). *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Ditjen Bimas Kristen.



- Pasaribu Andar. (2018). *Pendekatan Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. Medan: CV Mitra Medan.
- Pongoh Fernando Dorotheus. (2023). Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Paedagoria*. 14(1), 1-6
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Sarana dan Prasarana*, (Jakarta : 2005)
- Riu Asrinia Susanti, Rounauly Marbun. (2023). Alkitab sebagai dasar Guru PAK dalam mengajar. *Jurnal Sepakat*. 9(1), 61-72
- Samier. (2015). *Pengertian Fasilitas Belajar*. Dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>
- Sardiman. (2020). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyaningrum Erna, Elsa Krisman K.H,dkk. (2024). Peran utama guru dalam mengajar PAK berdasarkan Alkitab. *Jurnal Excelsior Pendidikan*. 5(2)
- Silvana Nela Alya. (2024). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*. 10(2), 740
- Sidjabat. (2017). *Mengajar secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup
- Simanjuntak Junihot. (2016). *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simatupang Hasudungan, dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBM ANDI
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: CV Alfabet.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taruli Dame dan Rida Gultom. (2011). *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV Mitra Medan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
- Uno B Hamzah. (2018) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Utami Iis Torisa. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada matakuliah korespondensi indonesia. *Jurnal sekretari & administrasi*. 18(2), 13-23

Yusuf A. Muri. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group

Zega Yusnarita, Wiyun P. Tangkin. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Filosofi Pendidikan Kristen. *Jurnal JIREH*. 5(1), 101-103